

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada drama di sekitar kematian Park Jongcheol dalam film '1987: *When the Day Comes*'. Dalam film tersebut, kematian Park Jongcheol yang terjadi pada tahun 1987 disebabkan oleh penyiksaan polisi merupakan salah satu peristiwa penting dalam proses demokratisasi politik di Korea Selatan. Markas Keamanan berupaya menutupi kematiannya. Tindakan ini menyebabkan konflik diantara berbagai pihak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi simbolik yang digunakan oleh aktor-aktor dalam drama di sekitar kematian. Aktor dalam drama terbagi menjadi dua pihak. Pertama, pihak yang berupaya menutupi kematian yaitu markas keamanan, departemen anti-komunis, dan Kepala ANSP. Pihak kedua adalah pihak yang berusaha untuk membuka fakta kematian yaitu Jaksa Choi, wartawan media massa, aktivis demokratisasi, dan Perhimpunan Imam Katolik untuk Keadilan. Penelitian ini berusaha untuk menemukan strategi simbolik beserta motif yang ditunjukkan oleh aktor-aktor dalam drama dengan menerapkan analisis pentad milik Kenneth Burke. Penulis menyimpulkan bahwa dalam upaya menutup kematian, Markas Keamanan telah menggunakan strategi simbolik dalam bentuk manipulasi penyebab kematian menjadi alasan kesehatan yakni 'serangan jantung'. Simbol ini didukung oleh penggunaan simbol upaya *scape-goating* terhadap Park Jongcheol dan dua polisi. Upaya ini dilawan oleh pihak yang berusaha membuka fakta kematian dengan menggunakan strategi pelibatan gereja, penggunaan media dan gerakan massa. Drama di sekitar kematian Park Jongcheol berakhir dengan penetapan kepala departemen anti-komunis dan bawahannya sebagai pelaku upaya penutupan fakta serta fakta di balik kematian Park Jongcheol dapat terkuak kebenarannya.

Kata kunci: dramatisme, analisis pentad, 1987: *When the Day Comes*, Park Jongcheol

ABSTRACT

The study focuses on the drama surrounding Park Jongcheol's death in the film '1987: *When the Day Comes*'. Jongcheol's death in February 1987 due to the torture of security forces was one of important event in the process of political democratization in South Korea. Security forces attempted to cover up his death. This action causes conflict between various parties. The purpose of this study is to analyze the symbolic strategies used by actors in the drama surround the death. There were two actors analyzed, namely the party that attempted to cover up the deaths represented by the security headquarters, the anti-communist department, and the ANSP Chief. The second party is the one that seeks to open up the deaths as represented by the Prosecutor Choi, mass media journalist, democratization activist, and the Catholic Priests' Association for Justice. This study seeks to find the symbolic strategies and motives shown by the actors in the drama by applying Kenneth Burke's pentad analysis. The author concludes that in an effort to close the death, the Security Headquarters has used a symbolic strategy in the form of manipulating the cause of death into a health reason, namely a 'heart attack'. This symbol is supported by the use of the symbol of the scape-goating attempt against Park Jongcheol and the two policemen. This effort was countered by those who opened up death. They employ strategies as involving church, the use of the media and mass movements. The drama surrounding Park Jongcheol's death ended with the appointment of the head of the anti-communist department and his subordinates as the perpetrators of an attempt to cover up the facts and the truth behind Park Jongcheol's death was revealed.

Keywords: dramatism, pentad analysis, 1987: *When the Day Comes*, Park Jongcheol

초록

이 연구는 영화 '1987'에서의 박종철의 죽음을 둘러싼 드라마에 초점을 맞추고 있다. 1987년 2월 박종철의 죽음은 대한민국의 정치민주화 과정에서 일어난 중요한 사건 중 하나였다. 치안본부는 그의 죽음을 은폐하려고 했다. 이 행동은 다양한 당사자들 사이에 갈등을 야기한다. 이 연구의 목적은 드라마 속 배우들이 죽음을 둘러싼 상징적 전략을 분석하는 것이다. 두 당사자가 분석됩니다. 첫 번째 당사자는 치안본부, 대공과, 안기부장이었다. 두 번째 당사자는 최 검사와 언론인, 민주화운동가, 천주교정의구현사제단 등이 대표해 사망자의 개방을 모색하는 당이다. 본 연구는 케네스 버크의 펜타드 분석을 적용하여 드라마 속 배우들이 보여준 상징적 전략과 동기를 찾고자 한다. 저자는 보안본부가 사망 원인을 건강상의 이유로, 즉 '심장마비'로 조작하는 형태의 상징적 전략을 구사했다고 결론짓는다. 이 상징은 박종철과 두 경찰관에 대한 희생양(*scape-goating*) 시도 상징의 사용에 의해 뒷받침된다. 그리고 반대자는 교회, 미디어 사용, 대중운동과 관련된 전략을 사용한다. 박종철의 죽음을 둘러싼 드라마는 사실을 은폐하려는 시도의 가해자로 대공수사처장과 부하들이 임명되고 결국 박종철의 죽음을 둘러싼 진실이 밝혀지며 막을 내렸다.

키워드: 드라마티즘, 펜타드 분석, 1987, 박종철